



**EDUKASI MANAJEMEN PENGANGGARAN BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK DI ERA GLOBALISASI**

**Anwar<sup>1</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>, Fajriani Azis<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email : [anwar@unm.ac.id](mailto:anwar@unm.ac.id)\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manajemen penganggaran kepada siswa SMK, khususnya di SMK Negeri 2 Majene di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Proses penganggaran dianggap penting untuk menilai kelayakan suatu usaha atau proyek bisnis, serta untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan memahami manajemen penganggaran, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memilih usaha yang tepat. Pengabdian ini menggunakan kombinasi metode ceramah dan praktek. Peserta terdiri atas para siswa SMK Negeri 2 Majene di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Teknik pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap dimulai tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil yang dicapai Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah peserta di SMK Negeri 2 Majene, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene dapat menambah wawasan dalam melakukan dan menerapkan manajemen penganggaran sehingga diharapkan setelah program berlangsung, peserta mampu mengatasi kendala di bidang manajemen penganggaran usaha.</i></p>	<p>Diajukan : 2-8-2024          Diterima : 20-10-2024          Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>edukasi, manajemen penganggaran</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>education, budget management</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This activity aims to provide education on budget management to vocational school students, specifically at SMK Negeri 2 Majene in Banggae Timur District, Majene Regency. The budgeting process is considered essential for assessing the feasibility of a business or project and for preparing students to face the challenges of the globalization era. By understanding budget management, students are expected to gain the knowledge and skills necessary to select the right business ventures. This community service program utilizes a combination of lectures and practical sessions. Participants consist of students from SMK Negeri 2 Majene in Banggae Timur District, Majene Regency. The implementation technique is divided into three phases: the preparation phase, the execution phase, and the evaluation phase. The results of this program show that participants at SMK Negeri 2 Majene, Banggae Timur District, Majene Regency, have gained a deeper understanding of how to conduct and apply budget management. It is expected that after the program, participants will be better equipped to overcome challenges in business budget management.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b>          Anwar, A., Nurjannah, N., &amp; Azis, F. (2024). Edukasi Manajemen Penganggaran Bisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMK di Era Globalisasi. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(3), 433-437.  <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</a></p>	

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang masih banyak dihadapi oleh para pengusaha adalah tanpa melakukan penganggaran bisnis yang tepat sebelum memulai usaha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana melakukan penganggaran bisnis dan bagaimana menerapkan hasil dari studi tersebut dalam rencana bisnis. Pada dasarnya, penganggaran bisnis adalah sebuah proses analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan suatu bisnis dari segi teknis, pasar, finansial, dan manajemen. Proses ini harus dilakukan sebelum memulai bisnis dan harus mencakup penentuan kebutuhan dan peluang bisnis, analisis pasar dan persaingan, penilaian kelayakan finansial, serta penentuan strategi dan rencana bisnis yang tepat. Melakukan penganggaran bisnis yang tepat dapat membantu pengusaha untuk menentukan apakah bisnis yang akan dijalankan layak atau tidak. Selain itu, penganggaran bisnis juga dapat membantu pengusaha dalam merencanakan strategi bisnis yang tepat dan meminimalkan risiko kerugian dalam bisnis.

Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sebuah alat dan sarana untuk memperkenalkan manajemen penganggaran pada siswa SMKN 2 Majene, untuk mempersiapkan diri dalam era globalisasi sehingga memiliki daya saing dalam hal pengelolaan bisnis. Dalam skala luas diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat bersaing dalam era globalisasi sehingga menghasilkan strategi keuangan untuk pemilihan bisnis yang tepat. Pengabdian ini menggunakan kombinasi metode ceramah dan praktek.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa SMKN 2 Majene di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene mengenai manajemen penganggaran bisnis agar mampu mengambil keputusan terhadap pilihan bisnis.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan ceramah, tanya jawab, latihan dan diskusi. Kegiatan pelatihan ini difokuskan terhadap manajemen penganggaran pada siswa SMKN 2 Majene di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen penganggaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, dan staf keuangan sekolah yang berfokus pada berbagai aspek dalam manajemen keuangan, termasuk penyusunan anggaran yang terperinci untuk jangka waktu tertentu.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Tim Pengabdian

Pada pelatihan ini, peserta diajak memahami pentingnya visi, misi, dan tujuan operasional dalam organisasi. Visi dan misi merupakan panduan jangka panjang yang mencerminkan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi, sedangkan tujuan operasional mencakup hasil yang ingin dicapai dalam satu tahun dan harus terukur serta jelas agar memudahkan evaluasi dan perbaikan strategi. Tahap berikutnya adalah penyusunan anggaran operasional. Anggaran ini merencanakan seluruh kegiatan utama yang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu. Tujuan dari penyusunan anggaran ini adalah untuk:

1. Menyatakan sasaran organisasi dengan jelas,
2. Mengkomunikasikan sasaran manajemen kepada pihak terkait,
3. Mengurangi ketidakpastian dalam perencanaan,
4. Memberikan arahan yang tepat bagi seluruh komponen organisasi.

Dalam menyusun anggaran, peserta diperkenalkan pada beberapa tahapan, termasuk perumusan anggaran, penetapan target, alokasi dana, serta pemantauan dan pelaksanaan anggaran. Semua tahapan ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien dan efektif, serta anggaran yang disusun mencerminkan prioritas organisasi.

Di sisi lain, dalam pelaksanaan anggaran, hubungan antara penghasilan (penjualan) dan biaya produksi sangat erat. Besar-kecilnya produksi bisa dipengaruhi oleh seberapa besar penghasilan (penjualan) yang diharapkan, dan sebaliknya, besar-kecilnya penghasilan juga bisa bergantung pada kapasitas produksi. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai dua pendekatan dalam manajemen penganggaran:

- a. Penjualan menentukan produksi, di mana jumlah barang yang diproduksi disesuaikan dengan kemampuan menjual barang tersebut.
- b. Produksi menentukan penjualan, di mana jumlah penjualan disesuaikan dengan kapasitas produksi yang tersedia.

Tahap akhir dari pelatihan ini adalah presentasi dan review laporan, di mana peserta mempresentasikan anggaran yang telah disusun berdasarkan materi yang dipelajari, dan mendapatkan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Adapun contoh sederhana dari penganggaran sebuah usaha kafe terdiri dari beberapa bagian yakni :

#### 1. Biaya Awal (Investasi)

Biaya Awal adalah biaya yang dikeluarkan sebelum usaha berjalan

**Tabel 1. Komponen Biaya Awal**

Komponen	Biaya (IDR)
Sewa tempat (6 bulan)	30.000.000
Renovasi dan Dekorasi	15.000.000
Peralatan dapur	20.000.000
Furnitur (meja, kursi)	10.000.000
Sistem Kasir	5.000.000
Izin Usaha	3.000.000
Promosi Awal	2.000.000
<b>Total biaya awal</b>	<b>85.000.000</b>

## 2. Biaya Operasional Bulanan

Biaya Operasional Bulanan adalah biaya yang harus dikeluarkan secara rutin setiap bulannya.



**Gambar 2. Proses Pemberian Pelatihan**  
**Tabel 2. Komponen Biaya Operasional**

Komponen	Biaya (IDR)
Gaji Karyawan (4 orang)	16.000.000
Bahan Baku	10.000.000
Sewa Kendaraan	10.000.000
Listrik, Air & Internet	3.000.000
Pemeliharaan Peralatan	1.000.000
Marketing & Promosi	2.000.000
Lain-lain	2.000.000
<b>Total biaya operasional</b>	<b>44.000.000</b>

## 3. Proyeksi pendapatan bulanan

Estimasi pendapatan berdasarkan kapasitas kafe dan harga rata-rata pertransaksi.

**Tabel 3. Komponen Proyeksi pendapatan bulanan**

Komponen	Jumlah
Jumlah Pelanggan per hari	50 orang
Rat-rata transaksi	Rp40.000
Pendapatan perhari	Rp2.000.000
Pendapatan bulanan (30 hari)	Rp60.000.000

## 4. Proyeksi Laba Rugi Bulanan

Proyeksi laba rugi bulanan adalah perhitungan sederhana antara pendapatan dan biaya operasional bulanan.

**Tabel 4. Komponen Proyeksi pendapatan bulanan**

Komponen	Nominal (IDR)
Pendapatan Bulanan	60.000.000
Biaya Operasional	(44.000.000)
<b>Laba Bersih</b>	<b>16.000.000</b>

## 5. Break-Event Point (BEP)

Perhitungan BEP bertujuan untuk mengetahui kapan modal awal akan kembali

**Tabel 5. Komponen Proyeksi pendapatan bulanan**

Komponen	Nominal (IDR)
Biaya Awal	85.000.000
Laba Bersih Operasional	16.000.000
<b>Waktu Kembali Modal</b>	$85.000.000/16.000.000 = 5,3$ Bulan

Dari proses manajemen penganggaran di atas, usaha kafe di atas dapat terus dilanjutkan dan usaha kafe di atas akan mencapai BEP dalam waktu 5-6 bulan dengan asumsi pendapatan dan biaya tetap stabil

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah peserta di SMK Negeri 2 Majene, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene dapat menambah wawasan dalam melakukan dan menerapkan manajemen penganggaran sehingga diharapkan setelah program berlangsung, peserta mampu mengatasi kendala di bidang manajemen penganggaran usaha.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 3 hari dengan rangkaian acaranya yakni : pembekalan materi mengenai filosofi manajemen penganggaran, pembekalan materi mengenai operasional manajemen penganggaran, serta yang terakhir presentasi dan review laporan. Antusiasme peserta untuk mengikuti program menjadi tolak ukur keberhasilan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ditampilkan dengan interaksi antara pembicara dan peserta dalam sesi tanya jawab sehingga terjadi diskusi materi yang lebih dalam.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bawa, I. D. G. A. R., & Indradi, W. (2023). Edukasi Entrepreneur Kreatif, Inovatif dan Terampil pada Siswa SMPN 1 Kuta Badung. *Journal of Social Work and Empowerment*, 2(2), 105-112.
- Dewi, A., & Purnomo, H. (2021). Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan melalui Program Pengabdian Masyarakat. Penerbit Deepublish
- Fatimah, A. (2022). Edukasi Manajemen Bisnis Untuk Membangun Kemandirian Financial Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 119-124.
- Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 45-54.
- Lestari, E. P., & Nugraha, R. (2020). Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pengabdian Masyarakat. *Graha Ilmu*.
- Mukhlis, A. (2017). Model dan Pendekatan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan. *Pustaka Pelajar*.
- Rauf, D. I., Winarno, A., & Hermawan, A. (2021). Pemberdayaan Usaha Tali Rumpon Melalui Instagram Sebagai Media Sosial. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 482-487.
- Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Ramayanti, P. N., Rahmi, C., ... & Islah, M. (2021). Edukasi Ketrampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 63-76.